

**Kebijakan *Secondary Security Screening Selection* di
Amerika Serikat pada era George Walker Bush**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Muhammad Ramadhan Brahmantya Putra

20140510026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

2020

HALAMAN JUDUL

**KEBIJAKAN *SECONDARY SECURITY SCREENING SELECTION* DI AMERIKA SERIKAT PADA ERA
GEORGE WALKER BUSH**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata – 1 pada Program Studi Hubungan
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh:

Muhammad Ramadhan Brahmantya Putra

NIM: 20140510026

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ramadhan Brahmantya Putra
NIM : 20140510026

Judul Skripsi:

KEBIJAKAN *SECONDARY SECURITY SCREENING SELECTION* DI AMERIKA SERIKAT PADA ERA GEORGE WALKER BUSH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Juni 2020

MUHAMMAD RAMADHAN
BRAHMANTYA PUTRA

NIM: 20140510026

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kelancaran, dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini dengan beragam tantangan yang dihadapi. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orangtua saya Ibu Noor Saptuti Purwaningsih dan Bapak Oka Sudarsono
- Keluarga besar trah Martodiwiryo dan trah Temu Mangun Wihardjo
- Ibu Ratih Herningtyas, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing
- Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito. M.Si.
- Ibu Dian Azmawati, S.IP., M.A.
- Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A.
- Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S.IP., M.Si.
- Prodi Ilmu Hubungan Internasional UMY
- Semua pihak berpartisipasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KEBIJAKAN *SECONDARY SECURITY SCREENING SELECTION* DI AMERIKA SERIKAT PADA ERA GEORGE WALKER BUSH”.

Tak lupa juga shalawat serta salam senantiasa saya tujuikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini membahas tentang suatu kebijakan di Amerika Serikat yang dalam prakteknya mengandung unsur diskriminasi terhadap kaum minoritas di sana.

Dalam membahas kebijakan tersebut, skripsi ini menggunakan pendekatan psikoanalisis karena akan menggunakan level individu pada tingkat analisisnya. Dengan menganalisis individu seorang presiden Bush, maka dapat diketahui alasan mengapa kebijakan tersebut dapat lahir dan berbeda dari kebiasaan Amerika Serikat.

Skripsi ini adalah syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan Strata – I saya. Saya berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi seluruh umat khususnya pembaca serta menjadi sumbangsih keilmuan dalam Ilmu Hubungan Internasional.

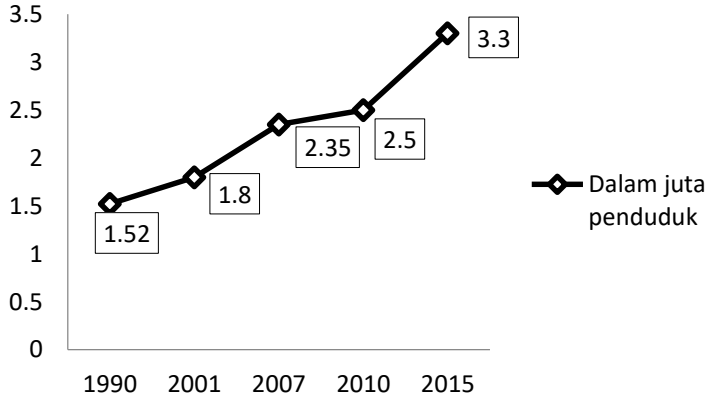
Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2020

MUHAMMAD RAMADHAN
BRAHMANTYA PUTRA

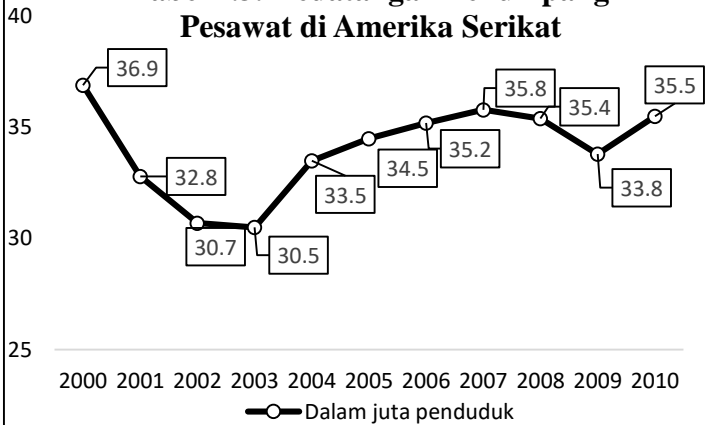
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perkembangan Penduduk Muslim di Amerika Serikat tahun 1990 - 2015

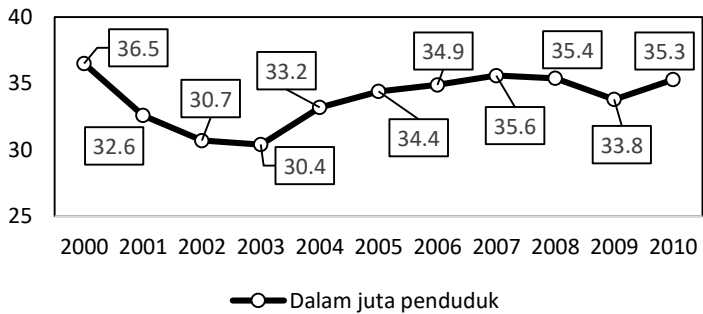


Afghanistan	Iraq	Korea Utara	Pakistan
Algeria	Jordan	Oman	Thailand
Bahrain	Kazakhstan	Pakistan	Tunisia
Bangladesh	Kuwait	Filipina	Turki
Djibouti	Lebanon	Qatar	Turkmenistan
Mesir	Libya	Saudi Arabia	Uni Emirat Arab
Eritrea	Malaysia	Somalia	Uzbekistan
Indonesia	Mauritania	Sudan	Yaman
Iran	Maroko	Syria	dan wilayah Gaza serta West bank

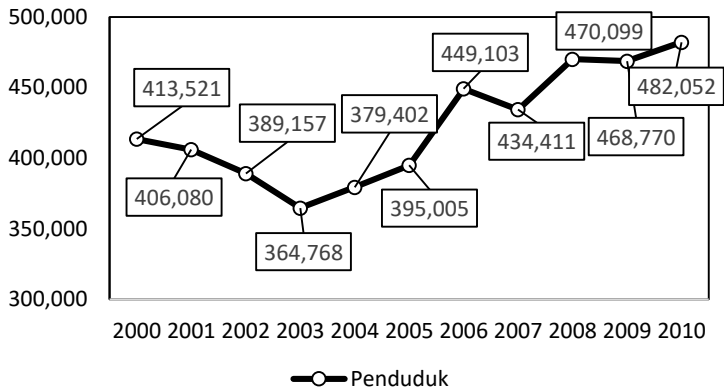
Tabel 2.3. Kedatangan Penumpang Pesawat di Amerika Serikat



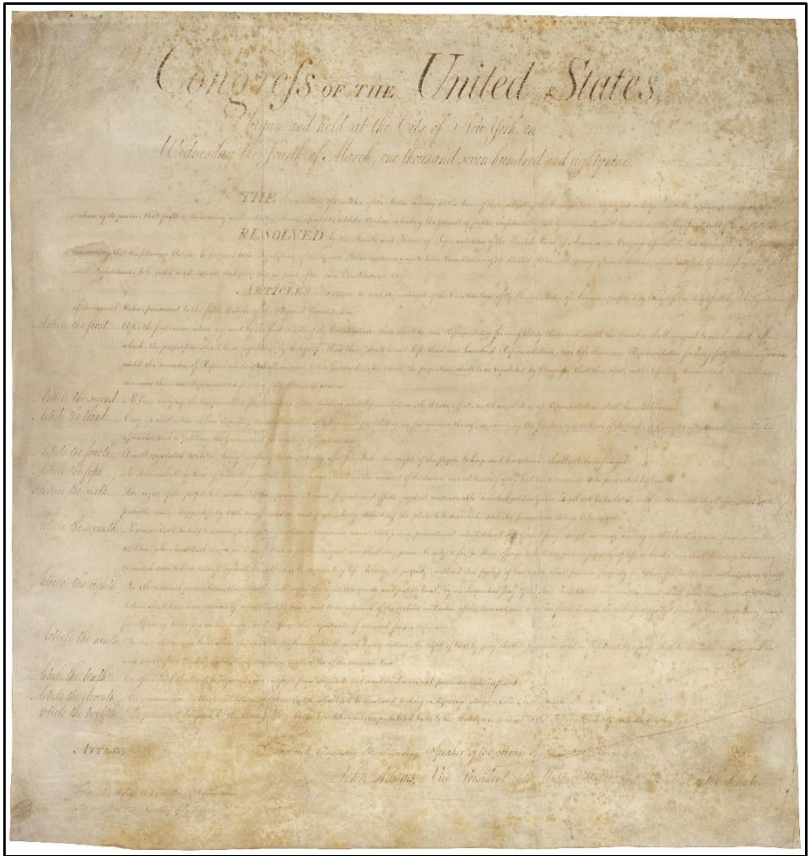
Tabel 2.4. Keberangkatan Penumpang Pesawat dari Amerika Serikat



Tabel 2.5. Pengajuan Visa Imigran



DAFTAR LAMPIRAN



(lampiran 2.1.: Bill of Rights)

The FOUR FREEDOMS

MESSAGE TO THE 77th CONGRESS • • • JANUARY 6, 1941

IN the future days, which we seek to make secure, we look forward to a world founded upon four essential human freedoms.

The first is freedom of speech and expression—everywhere in the world.

The second is freedom of every person to worship God in his own way—everywhere in the world.

The third is freedom from want—which translated into world terms, means economic understandings which will secure to every nation a healthy peacetime life for its inhabitants—everywhere in the world.

The fourth is freedom from fear—which translated into world terms, means a world-wide reduction of armaments to such a point and in such a thorough fashion that no nation will be in a position to commit an act of physical aggression against any neighbor—anywhere.

Franklin D. Roosevelt

Prepared for AMERICAN EDUCATION WEEK—November 9-13, 1941

Federal Security Agency
U.S. OFFICE OF EDUCATION

By the U. S. OFFICE OF EDUCATION in cooperation with
NATIONAL EDUCATION ASSOCIATION . . . AMERICAN LEGION
NATIONAL CONGRESS OF PARENTS AND TEACHERS

(lampiran 2.2.: pidato *The Four Freedoms*)

OBP 50/8b-P

U.S. Department of Homeland Security
Washington, DC 20229



U.S. Customs and
Border Protection

NOV 01 2004

MEMORANDUM FOR: ALL SECTOR CHIEF PATROL AGENTS

FROM: ^{for} David V. Aguilar 
Chief
U.S. Border Patrol

SUBJECT: Arrests of Aliens From Special Interest Countries

The following 35 countries and the territories of the West Bank and the Gaza Strip have been designated as special interest countries:

Afghanistan	Kuwait	Somalia
Algeria	Lebanon	Sudan
Bahrain	Libya	Syria
Bangladesh	Malaysia	Tajikistan
Djibouti	Mauritania	Thailand
Egypt	Morocco	Tunisia
Eritrea	North Korea	Turkey
Indonesia	Oman	Turkmenistan
Iran	Pakistan	United Arab Emirates
Iraq	Philippines	Uzbekistan
Jordan	Qatar	Yemen
Kazakhstan	Saudi Arabia	Territories of Gaza and West Bank

For any person taken into Border Patrol custody from one of above countries or territories, at a minimum, the following actions will be taken:

- Contact Sector Communications for initial records checks.
- Contact the National Targeting Center for additional records checks.
- Contact the local JTTF for follow-on interviews.
- Contact the Station and/or Sector Intelligence Unit for follow-on interviews.
- Copy or scan any pocket litter of possible intelligence value.
- Generate and submit within 1 hour a Significant Incident Report to the U.S. Customs and Border Protection Commissioner's Situation Room.
- If intelligence is developed, complete and forward a G-392 Intelligence Report through Border Patrol intelligence channels.
- Enroll all aliens 14 years of age or older from the above countries or territories who are amenable to removal proceedings into the ENFORCE/IDENT systems and screen them through IAFIS, without exception.

(lampiran 2.3.: U.S. CBP memo)